

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diuraikan adalah pelaksanaan pendidikan karakter pada materi letak koordinat asean di kelas VIII-1 SMP Negeri 29 Medan tahun 2018. Peyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam rangka pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran dilakukan dengan cara merivisi RPP yang telah ada agar selain memfasilitasi peserta didik mencapai pengetahuan dan keterampilan yang ditargetkan, juga mengembangkan karakter. Pelaksanaan pendidikan karakter dapat ditinjau dari kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

#### 1. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berdasarkan RPP di Kelas VIII-1 SMP Negeri 29 Medan Melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tahun 2018

Pelaksanaan pendidikan karakter dilihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standart proses dijelaskan bahwa RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Peyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam rangka pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran dilakukan dengan cara merivisi RPP yang telah ada agar selain memfasilitasi peserta didik mencapai pengetahuan dan keterampilan yang ditargetkan, juga mengembangkan karakter.

**Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Pendidikan Karakter yang Dilakukan Melalui RPP di SMP Negeri 29 Medan Tahun 2018**

No	Pertemuan	Nilai Karakter	Rata-rata (%)	Kategori
1	Pertemuan RPP 1	Religius, rasa ingin tahu,percaya diri, mandiri, kerja keras,berfikir kreatif,kritis,jujur, tanggungjawab, percaya diri, sikap menghargai,	83,33%	Sangat Baik
2	Pertemuan RPP 2	Religius, Sikap mandiri, rasa ingin tahu,percaya diri, kerja keras,berfikir kreatif, jujur, tanggungjawab, percaya diri.	72,22%	Baik
3	Pertemuan RPP 3	Religius,percaya diri, kerja keras,berfikir kreatif, jujur, tanggungjawab, percaya diri.	73,11%	Baik
4	Pertemuan RPP 4	Sopan santun, mandiri, berfikir kreatif, kritis, tanggungjawab, percaya diri.	74,19%	Baik
5	Pertemuan RPP 5	Sopan santun,mndiri, rasa ingin tahu, percaya diri, mandiri, berfikir kreatif, kerja keras, jujur, sikap menghargai,	83,33%	Baik
6	Pertemuan RPP 6	Sopan santun, saling menghargai, peduli lingkungan, mandiri, rasa ingin tahu, Tanggungjawab,peduli social,semangat kebangsaan.	77,77%	Baik
		Jumlah	344,43	
		Rata-rata	77,32	Baik

Sumber : Data Olahan Primer, 2018

Sesuai dengan tabel 1 dapat diketahui bahwa pelaksanaan pendidikan karakter di kelas VIII-1 pada materi letak koordinat asean SMP Negeri 29 Medan tahun 2018 pada pertemuan pertama memperoleh jumlah rata-rata 83,33% termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai karakter yang terkandung yakni Religius, rasa ingin

tahu,percaya diri, mandiri, kerja keras,berfikir kreatif,kritis,jujur, tanggungjawab, percaya diri, sikap menghargai. Pada pertemuan kedua memperoleh jumlah rata-rata 72,22% termasuk dalam kategori baik dengan nilai karakter yang terkandung yakni Religius, Sikap mandiri, rasa ingin tahu,percaya diri, kerja keras,berfikir kreatif, jujur, tanggungjawab, percaya diri. Pada pertemuan ketiga memperoleh jumlah rata-rata 61,11% termasuk dalam kategori cukup dengan nilai karakter yang terkandung yakni Religius,percaya diri, kerja keras,berfikir kreatif, jujur, tanggungjawab, percaya diri. Pada pertemuan keempat memperoleh jumlah rata-rata 50% termasuk dalam kategori kurang dengan nilai karakter yang terkandung yakni Religius, Sikap mandiri, rasa ingin tahu,percaya diri, kerja keras,berfikir kreatif, jujur, tanggungjawab, percaya diri. Pada pertemuan kelima memperoleh jumlah rata-rata 83,33% termasuk dalam kategori baik dengan nilai karakter yang terkandung yakni Sopan santun,mndiri, rasa ingin tahu, percaya diri, mandiri, berfikir kreatif, kerja keras, jujur, sikap menghargai, dan pada pertemuan keenam memperoleh jumlah rata-rata 77,77% termasuk dalam kategori baik dengan nilai karakter yang terkandung yakni Sopan santun, saling menghargai, peduli lingkungan, mandiri, rasa ingin tahu, Tanggungjawab,peduli social,semangat kebangsaan. Secara keseluruhan (pertemuan 1, 2, 3, 4, 5, dan 6) hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang dibuat guru sangat mendukung proses pembelajaran dengan hasil 77,32% dengan kategori baik.

## 2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di kelas tidak bisa dilepaskan dari kemampuan mengajar yang dimiliki oleh seorang guru, kemampuan mengajar tersebut juga digunakan sebagai penentu dari keberhasilan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selain itu penentu keberhasilan dari pelaksanaan pembelajaran adalah terbentuknya karakter peserta didik dan guru memegang peranan penting dalam menghasilkan generasi bangsa yang berkualitas serta untuk membentuk kepribadian peserta didik. Untuk melihat Pelaksanaan pendidikan karakter berdasarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Berikut ini hasil dari pengamatan pelaksanaan pembelajaran terhadap responden guru ips di SMP Negeri 29 Medan tahun 2018 yang dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu pada tahap pendahuluan, inti dan penutup yang dilakukan oleh guru sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

### 1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dalam proses belajar mengajar karena merupakan langkah awal dari pelaksanaan pembelajaran yang membawa peserta didik ke dalam kegiatan selanjutnya, pelaksanaan pembelajaran pada materi letak koordinat asean pada kegiatan pendahuluan disajikan pada tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Pendahuluan di SMP Negeri 29 Medan Tahun 2018**

No	Tahapan	Indikator	Pertemuan						Skor
			1	2	3	4	5	6	
1	Pendahuluan	Indikator 1 (Religious, sopan santun)	1	1	1	1	1	1	6
2		Indikator 2 (saling menghargai dan peduli lingkungan)	0	1	1	0	0	1	3
3		Indikator 3	1	1	1	1	1	1	6
Jumlah Skor									15
Jumlah skor ideal									19
Skor dalam persentase									83,33
Kategori									Baik

Sumber : Data Olahan Primer, 2018

Keterangan: Ya = 1 (Jika guru melaksanakan pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai karakter).

Tidak = 0 ( Jika guru tidak melaksanakan pembelajaran dengan tidak menanamkan nilai-nilai karakter).

Sesuai dengan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter yang dilaksanakan ditinjau dari kegiatan pendahuluan di kelas VIII-1 SMP Negeri 29 Medan tahun 2018 adalah pada pertemuan pertama guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai karakter (religious, sopan santun), sedangkan nilai karakter yang tidak dilaksanakan pada proses pembelajaran ialah saling menghargai dan peduli lingkungan). Pertemuan kedua guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai karakter yakni religious, sopan santun, saling menghargai dan peduli lingkungan.

Pada pertemuan ketiga guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan menanamkan semua nilai-nilai karakter (religious, sopan santun, saling menghargai dan peduli lingkungan). Pertemuan keempat guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai karakter (religious, sopan santun). Sedangkan nilai karakter yang tidak dilaksanakan pada proses pembelajaran mencakup saling menghargai dan sikap peduli lingkungan. Pertemuan kelima guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai karakter (religious, sopan santun). Sedangkan nilai karakter yang tidak dilaksanakan pada proses pembelajaran ialah saling menghargai dan sikap peduli lingkungan). Pertemuan keenam guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai karakter (yakni religious, sopan santun, saling menghargai dan peduli lingkungan). Secara umum hasil pelaksanaan pendidikan karakter ditinjau dari proses pembelajaran pada kegiatan pendahuluan memperoleh hasil yaitu 83,33% dengan kategori baik.

## 2. Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Untuk melihat apakah pelaksanaan pendidikan karakter dalam proses pelaksanaan kegiatan inti di kelas VIII-1 SMP Negeri 29 Medan tahun 2018 telah terlaksana. Berikut ini hasil dari penelitian pelaksanaan pembelajaran terhadap guru IPS pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu pada tahap inti yang dilakukan oleh guru IPS sesuai dengan

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Supaya lebih jelas dapat disajikan pada tabel 2.

**Tabel 3. Hasil Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Inti di SMP Negeri 29 Medan, 2018**

No	Kegiatan	Indikator	Pertemuan						Skor
			1	2	3	4	5	6	
4	Inti	Indikator 4 (sikap mandiri,	1	1	0	1	1	1	5
5		Indikator 5 (rasa ingin tahu)	0	1	0	0	1	1	4
6		Indikator 6 (percaya diri dan mandiri)	0	1	0	0	1	1	3
7		Indikator 7 (sikap kerja keras)	1	1	1	0	0	1	4
8		Indikator 8 (berfikir kreatif dan kritis).	1	1	1	1	1	1	6
9		Indikator 9 (sikap menghargai dan jujur)	1	1	1	0	1	1	5
10		Indikator 10 (tanggungjawab)	1	1	1	1	0	1	5
11		Indikator 11 (percaya diri)	1	1	1	1	1	1	6
12		Indikator 12 (sikap menghargai)	0	0	0	0	1	1	2
13		Indikator 13 (berfikir kritis)	1	1	0	1	1	0	4
14		Indikator 14	1	0	0	1	1	0	3
Jumlah Skor								47	
Jumlah Skor ideal								67	
Skor dalam persentase								72,16	
Kategori								Baik	

Sumber: Data Olahan Primer, 2018

Keterangan: Ya = 1 (Jika guru melaksanakan pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai karakter).

Tidak = 0 ( Jika guru tidak melaksanakan pembelajaran dengan tidak menanamkan nilai-nilai karakter).

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa pelaksanaan pendidikan karakter yang dilaksanakan berdasarkan kegiatan inti di kelas VIII-1 SMP Negeri 29 Medan adalah pada pertemuan pertama guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai karakter (sikap mandiri, sikap kerja keras, sikap menghargai, jujur, tanggungjawab percaya diri, dan berfikir kritis). Sedangkan nilai karakter yang tidak dilaksanakan seperti rasa ingin tahu, percaya diri, dan sikap menghargai. Pertemuan kedua guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai karakter (sikap mandiri, rasa ingin tahu, percaya diri, mandiri, sikap kerja keras, berfikir kreatif, kritis, sikap menghargai, jujur, tanggungjawab dan berfikir kritis).

Sedangkan nilai karakter tidak dilaksanakan seperti sikap menghargai. Pertemuan ketiga guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai karakter ( sikap kerja keras, berfikir kreatif, kritis, sikap menghargai, jujur, tanggungjawab, dan percaya diri. Sedangkan nilai karakter yang belum dilaksanakan pada pertemuan ketiga yakni sikap mandiri, rasa ingin tahu, sikap menghargai, dan berfikir kritis. Pada pertemuan keempat guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai karakter (sikap mandiri, berfikir kreatif, kritis, tanggungjawab, percaya diri, dan berfikir kritis). Sedangkan nilai karakter yang tidak dilaksanakan ialah rasa ingin tahu, percaya diri, mandiri, sikap kerja keras, sikap menghargai, jujur, dan berfikir kritis. Pada pertemuan kelima nilai-nilai

karakter yang telah dilaksanakan oleh guru yakni sikap mandiri, rasa ingin tahu, percaya diri, mandiri, berfikir kreatif, kritis, dan sikap menghargai. Sedangkan nilai karakter yang tidak dilaksanakan oleh guru ialah sikap kerja keras, dan tanggungjawab. Pada Pertemuan keenam guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai karakter (sikap mandiri, rasa ingin tahu, percaya diri, mandiri, sikap kerja keras, berfikir kreatif, kritis, sikap menghargai, jujur, tanggungjawab, percaya diri, sikap menghargai dan berfikir kritis. Sedangkan nilai karakter yang tidak dilaksanakan oleh guru ialah berfikir kritis. Secara umum perolehan hasil pelaksanaan pendidikan karakter ditinjau dari kegiatan inti yakni 72,16 % dengan kategori baik.

### 3. Kegiatan Penutup

Pelaksanaan pendidikan karakter pada guru IPS pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu pada tahap penutup yang dilakukan oleh guru sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) . Untuk melihat hasil pendidikan karakter pada kegiatan penutup dapat ditunjukkan pada tabel 4. Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa secara umum perolehan hasil pelaksanaan pendidikan karakter ditinjau dari kegiatan penutup yakni 94,44% dengan kategori sangat baik .

**Tabel 4. Hasil Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Penutup di SMP Negeri 29 Medan, 2018**

No	Tahapan	Indikator	Pertemuan						Jumlah skor
			1	2	3	4	5	6	
15	Penutup	Indikator 15 (mandiri, kritis, dan logis)	1	0	1	0	1	1	4
16		Indikator 16 (saling menghargai, kritis)	1	0	0	1	1	1	3
17		Indikator 17 (bersikap kritis)	1	1	1	0	1	0	4
18		Indikator 18 (gemar membaca)	1	1	1	1	1	1	6
Jumlah skor								17	
Jumlah skor ideal								23	
Skor dalam persentase								94,44	
Kategori								Sangat Baik	

Sumber : Data Olahan primer, 2018

Keterangan: Ya = 1 (Jika guru melaksanakan pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai karakter).

Tidak = 0 ( Jika guru tidak melaksanakan pembelajaran dengan tidak menanamkan nilai-nilai karakter).

Pada Pertemuan pertama guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai karakter (mandiri, kritis, logis, saling menghargai dan gemar membaca). Pada pertemuan pertama di kegiatan penutup nilai karakter telah dilaksanakan oleh guru dengan baik. Pada pertemuan kedua guru telah melaksanakan

proses pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai karakter ( bersikap kritis dan gemar membaca). Sedangkan nilai karakter yang tidak dilaksanakan ialah bersikap kritis dan gemar membaca). Pertemuan ketiga guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai karakter (mandiri, kritis, logis, dan gemar membaca). Sedangkan nilai karakter yang tidak dilaksanakan pada proses pembelajaran pada pertemuan ketiga mencakup saling menghargai dan kritis. Pertemuan keempat guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai karakter (saling menghargai, kritis, dan gemar membaca). Pada Pertemuan kelima guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai karakter (mandiri, kritis, logis, saling menghargai, dan gemar membaca). Pada Pertemuan kelima guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai karakter (mandiri, kritis, logis, saling menghargai dan gemar membaca). Pada pertemuan keenam guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai karakter ( mandiri, kritis, logis, saling menghargai, dan gemar membaca). Sedangkan nilai karakter yang tidak dilaksanakan pada proses pembelajaran pada pertemuan keenam ialah bersikap kritis. Secara umum perolehan hasil pelaksanaan pendidikan karakter ditinjau dari kegiatan penutup yakni 94,44% dengan kategori sangat baik .

Selanjutnya dari seluruh kegiatan proses belajar mengajar melalui kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup pada materi letak koordinat di kelas VIII-1 SMP Negeri 29 Medan tahun 2018 dapat dilihat secara rinci pada tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Penilaian Menyeluruh Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Sesuai Dengan RPP Di SMP Negeri 29 Medan Tahun 2018**

No	Kegiatan	Skor (%)	Kategori
1	Pendahuluan	83,33	Baik
2	Inti	72,16	Baik
3	Penutup	94,44	Sangat baik
Jumlah		249,93	
Skor dalam Persentase		83,31	
Kategori		Baik	

*Sumber : Data Olahan primer, 2018*

Secara keseluruhan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru di kelas VIII-1 SMP Negeri 29 Medan berdasarkan kegiatan pendahuluan dengan skor 83,33% tergolong dalam kategori baik, Pelaksanaan pendidikan karakter berdasarkan kegiatan inti memperoleh skor 72,16% tergolong dalam kategori baik, dan pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan penutup dengan skor yakni 94,44% termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 29 Medan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) melalui kegiatan pendahuluan, inti dan penutup yakni 83,31% termasuk dalam kategori baik.

### **3. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berdasarkan Siswa di kelas VIII-1 SMP Negeri 29 Medan Tahun 2018**

Berdasarkan pelaksanaan pendidikan karakter berdasarkan siswa di kelas VIII-1 SMP Negeri 29 Medan tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6 . Hasil Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berdasarkan Siswa**

No	Butir angket	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1	Guru mengucapkan salam dan mengawali pembelajaran dengan berdoa	81	69,83	Baik
2	Disiplin waktu dapat membentuk karakter siswa dalam manajemen penggunaan waktu. Apakah anda sudah menggunakan waktu anda sebaik mungkin	85	70,83	Baik
3	Mengerjakan tugas dengan hasil kerja sendiri	84	70	Baik
4	Tidak memaksakan pendapat atau kehendak kepada orang lain	86	71,66	Baik
5	Tidak pernah mencontek ketika ujian	69	57,5	Baik
6	Sekolah memiliki peraturan untuk dilaksanakan oleh siswa, salah satunya adalah peraturan berpakaian. Apakah anda sudah menaati peraturan tersebut dengan berpakaian rapi	71	59,16	Baik
7	Menyelesaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan secara mandiri	102	85	Sangat baik
8	Apakah anda pernah menciptakan sebuah karya baru baik otentik maupun modifikasi	93	77,5	Baik
9	Dalam ujian maupun ulangan tidak mengharapkan bantuan kepada orang lain	61	50,83	Kurang
10	Apakah guru melibatkan semua peserta didik ketika belajar letak koordinat asean secara aktif selama pembelajaran	78	61,66	Cukup
11	Apakah guru memanfaatkan media pembelajaran untuk melihat letak koordinat asean untuk menumbuhkan keingintahuan	81	65	Cukup
12	Guru berkeliling ke setiap meja saat siswa mengerjakan soal ataupun pada saat kerja kelompok	97	80,83	Baik
13	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.	96	80	Baik
14	Apakah anda pernah bekerja sama dengan teman yang berbeda suku / etnis	108	90	Sangat baik
15	Apakah guru mengaitkan materi pelajaran yang dapat menumbuhkan rasa nasionalisme	95	79,16	Baik
16	Guru menegur siswa yang tidak memperhatikan saat kegiatan belajar	98	81,66	Baik

	sedang berlangsung			
17	Apakah anda belajar atau membaca buku di rumah untuk menghadapi ujian	93	77,5	Baik
18	Apakah anda pernah ke perpustakaan untuk membaca atau mencari buku mengenai letak geografis asean	85	70,83	Baik
19	Apakah anda pernah meminjam buku dari perpustakaan	51	42,5	Kurang
20	Pernahkah anda dan teman-teman anda berdiskusi mengenai pelajaran IPS khususnya materi letak geografis asean	57	47,5	Kurang
21	Apakah anda melakukan diskusi untuk memecahkan masalah	71	59,16	Baik
22	Apakah anda saling menjalin kerjasama dan tolong menolong	90	75	Baik
23	Apakah anda pernah menciptakan suasana damai di lingkungan sekolah	81	67,5	Cukup
24	Apakah anda tanggap terhadap teman yang mengalami kesulitan	85	70,83	Baik
	Jumlah	2277	72,23	Baik
	Persentase	72,23 %		
	Kategori	Baik		

Sumber: Data olahan primer, 2018

Berdasarkan tabel 6 dapat dikemukakan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter berdasarkan angket yang di sebar kepada peserta didik di kelas VIII-1 SMP Negeri 29 Medan tahun 2018 memperoleh hasil 69,23% termasuk dalam kategori cukup baik. Dimana hasil tertinggi memperoleh hasil yakni 108 dengan rata-rata 90% dengan kategori sangat baik dengan nilai karakter yang dilaksanakan (kerjasama dan toleransi). Sedangkan hasil terendah diperoleh dengan 51 dengan rata-rata yakni 42,25% dengan kategori kurang dengan nilai karakter ialah kurang gemar membaca.

**Tabel 7. Hasil Penilaian Menyeluruh Pelaksanaan Pendidikan karakter Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Sesuai Dengan RPP Dan Angket Di Kelas VIII-1 SMP Negeri 29 Medan Tahun 2018**

No	Kegiatan	Rata-Rata (%)	Kategori
1	Pendahuluan	83,33	Baik
2	Inti	72,16	Baik
3	Penutup	94,44	Sangat Baik
4	Angket	72,23	Baik
Jumlah		322,76	
Skor dalam Persentase		80,69	
Kategori		Baik	

*Sumber: Data Olahan Primer, 2018*

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa pelaksanaan pendidikan karakter berdasarkan RPP dan angket di kelas VIII-1 SMP Negeri 29 Medan tahun 2018 secara keseluruhan memperoleh hasil 79,79% termasuk dalam kategori baik.

## **B. Pembahasan**

Pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Negeri 29 Medan tahun 2018 berdasarkan RPP dan kegiatan pembelajaran pada materi letak koordinat asean di kelas VIII-1 semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan RPP pendidikan karakter yang ada pada RPP tergolong baik, maka pembahasan dalam penelitian adalah pelaksanaan pendidikan karakter. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter diperlukan guru yang berkualitas untuk membentuk peserta didik dan guru memegang peranan penting dalam guru menghasilkan generasi bangsa yang berkualitas serta untuk membentuk kepribadian peserta didik. Kualitas guru dapat dilihat dari cara guru tersebut mengajar dan melakukan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas maupun diluar kelas pada semua mata pelajaran. Guru harus berupaya agar peserta didik dapat membentuk kompetensi dirinya sesuai

dengan apa yang digariskan dalam kurikulum 2013 yaitu pembelajaran yang mengharuskan pelaksanaan pendidikan karakter tidak semata-mata pada pemahaman kognitif saja sebagaimana dijabarkan dalam RPP dan dilaksanakan pada proses pembelajaran yang dilihat dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Dalam melaksanakan pembelajaran yang baik guru sudah tentu harus melakukan persiapan yang baik, salah satunya adalah dengan membuat perencanaan yang terwujud dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran yang akan dijalankan terarah dan sistematis sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hendaknya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dengan sebaik mungkin agar dapat memenuhi tercapainya tujuan dalam pembelajaran secara khusus untuk merencanakan kegiatan pembelajaran untuk melaksanakan pendidikan karakter.

Pelaksanaan pendidikan karakter berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) nilai rata-rata 77,32 % yang termasuk dalam kategori baik. Proses pembelajaran dimulai pada kegiatan pendahuluan berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa guru telah melaksanakan kegiatan pendahuluan dengan skor 83,33% tergolong dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru IPS SMP Negeri 21 Medan sudah baik dalam membuka pembelajaran. Untuk pengamatan selanjutnya yaitu pengamatan proses pembelajaran ditinjau dari kegiatan ini yang dapat dilihat pada tabel 3 memperoleh skor 72,16% dengan kategori baik. Kemudian pengamatan pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan pada kegiatan penutup yakni memperoleh skor 94,44% dengan kategori sangat baik. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan

pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 29 Medan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) melalui kegiatan pendahuluan, inti dan penutup yakni 83,31% termasuk dalam kategori baik. pelaksanaan pendidikan karakter berdasarkan angket yang di sebar kepada peserta didik di kelas VIII-1 SMP Negeri 29 Medan tahun 2018 memperoleh hasil 72,23% termasuk dalam kategori baik. Dimana skor paling tinggi memperoleh yakni 108 dengan rata-rata 90% dengan kategori sangat baik dengan nilai karakter yang dilaksanakan (kerjasama dan toleransi). Sedangkan hasil terendah diperoleh dengan 51 dengan rata-rata yakni 42,25% dengan kategori kurang dengan nilai karakter ialah kurang gemar membaca. Pelaksanaan pendidikan karkater yang dilakukan di SMP Negeri 21 Medan memperoleh skor 83,31% dengan kategori baik,

Secara keseluruhan pendidikan karakter pada RPP dan pelaksanaan pembelajaran dapat dikemukakan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter pada materi letak koordinat asean dikelas VIII-1 SMP Negeri 29 Medan tahun ajaran 2018/2019 selama 6 kali pertemuan 79,79% tergolong kategori baik. Namun masih terdapat nilai karakter yang kadang tidak dilaksanakan dalam proses pembelajaran, disebabkan oleh kurangnya kemampuan guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran khususnya untuk melaksanakan pembelajaran. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah pada proses pembelajaran sehingga lebih fokus terdapat guru saja. Sementara Kemendiknas (2010: 13) menuntut bahwa dalam pengembangan pendidikan karakter pendidik selayaknya merencanakan dan menciptakan kegiatan belajar yang menumbuhkan keaktifan peserta didik sehingga dengan demikian memungkinkan untuk melaksanakan nilai-nilai karakter. Jadi, jika

guru hanya ceramah dalam kegiatan pembelajaran maka akan membatasi keaktifan peserta didik dan akan berpengaruh pada terbatasnya kemungkinan pelaksanaan nilai-nilai karakter.

Walaupun guru sudah menggunakan metode diskusi dengan berbasis kelompok, namun tuntutananya lebih menekankan kepada pencapaian aspek pengetahuan dan tidak sekaligus memperhatikan nilai-nilai karakter memungkinkan bisa dibangun melalui kegiatan diskusi tersebut. Padahal Menurut Fathurohman, dkk (2013 : 196) kegiatan pembelajaran, selain untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi (materi) yang ditargetkan, juga dirancang dan dilakukan untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari/peduli terhadap nilai-nilai karakter dan menjadikannya perilaku.

Guru masih lebih fokus hanya pada pencapaian aspek pengetahuan tersebut dapat disebabkan masih kurangnya pengetahuan tentang pedoman pelaksanaan pendidikan karakter sehingga kurang mampu merumuskan dan merancang nilai-nilai karakter di RPP dan berlanjut pada titik mampu juga untuk melakukan penerapannya dalam proses pembelajaran karena tidak ada perencanaan terlebih dahulu. Walaupun guru sudah terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan dalam MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) IPS, namun masih jarang mengenai pelaksanaan pendidikan karakter di dibahas atau di diskusikan bersama. Selain itu, yang menjadi penyebab kurang maksimalnya pelaksanaan pendidikan karakter keterbatasan sarana dan prasarana fasilitas belajar yang mencakup kurang tersedianya media belajar yang dapat digunakan sebagai pendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang baik dan memungkinkan terlaksananya pendidikan karakter, seperti peta tematik,

globe, infokus yang seharusnya dapat digunakan untuk menunjukkan letak negara-negara asean, meminta siswa menunjukkan negara asean satu persatu sebagai bentuk pelaksanaan nilai komikatif.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY